

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif berusaha untuk memahami pengalaman hidup dari perspektif peserta dengan pengalaman, konteks, dan makna yang terkait. Data kualitatif biasanya menggunakan pengumpulan yang melibatkan observasi, wawancara, dan dokumen. Berbagai macam pilihan jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara pribadi, mendalam, aktif hingga wawancara terbuka survei atau wawancara kelompok fokus.¹

Deskriptif kualitatif merupakan adat istiadat penelitian yang dikutip secara merata dan telah direkognisi sebagai pendekatan penting dan cocok untuk pertanyaan penelitian yang diputuskan untuk menemukan siapa, apa, dan di mana peristiwa ataupun pengalaman itu, dan memperoleh pengetahuan dari informan tentang kejadian yang tidak dipahami dengan baik. Deskriptif kualitatif juga merupakan brand pilihan ketika menginginkan deskripsi langsung dari fenomena atau informasi yang menarik untuk membuat serta melengkapi kuesioner ataupun intervensi.² Dalam pendekatan ini, peneliti berusaha untuk dimengerti dan mendeskripsikan secara mendalam objek yang diteliti ditinjau dari Peranan BUMDes Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Jati Kulon.

B. Setting Penelitian

Isi penelitian ini yaitu waktu dan tempat penelitian. Partisipasi “Peranan BUMDes Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Jati Kulon Kabupaten Kudus” menjadi bahan penelitian

¹ Joseph A. Maxwell and L. Earle Reybold, “Qualitative Research,” in *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition*, 2015, <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.10558-6>. Diakses pada 15 Desember, 2020, <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.10558-6>

² Hyejin Kim, Justine S. Sefcik, and Christine Bradway, “Characteristics of Qualitative Descriptive Studies: A Systematic Review,” *Research in Nursing and Health*, 2017, <https://doi.org/10.1002/nur.21768>.

kualitatif. Menarik diteliti karena BUMDES memiliki peran dalam memberdayakan masyarakat pedesaan sekaligus meningkatkan perekonomian. Oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji Peran BUMDes Dalam Memberdayaan Masyarakat.

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti mulai tanggal 09 Agustus 2021 sampai 09 September 2021.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Jati Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah objek, benda, atau orang yang ditambahkan datanya dan ditanyakan variabelnya. Istilah yang sering digunakan untuk objek yang akan diperiksa adalah terganggu. Di kalangan peneliti kualitatif, istilah responden atau subjek penelitian disebut sebagai informan, orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti dalam kaitannya dengan penelitian yang dilakukan.

Subjek penelitian merupakan objek, ataupun orang yang data variabelnya ditambahkan dan ditanyakan. Responden adalah istilah umum untuk objek yang diteliti. Sebagai peneliti kualitatif, istilah informan atau responden atau subjek penelitian mengacu pada seseorang yang memberikan informasi tentang data yang ingin dimiliki peneliti sehubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan.³ Maka subjek penelitian ini adalah Pemerintah Desa Jati Kulon, Pengelola BUMDES, dan Masyarakat Umum.

D. Sumber Data

Berdasarkan sumber pengumpulan data, data dibagi menjadi dua, adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data hasil wawancara atau informasi langsung dari peneliti yang menggunakan alat ukur atau penelusuran. Sumber data primer dari penelitian ini berasal dari observasi langsung dan wawancara dengan Kepala Desa

³ Muh. Firah, dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Bandung: Jejak Publisher, 2017), 152.

Jati Kulon dan Perangkat Desa Jati kulon, Pengelola BUMDES, serta Masyarakat Umum.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak menyampaikan data secara langsung kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain ataupun dokumen.⁴ Data sekunder yaitu data pendukung ataupun data tambahan yang diperoleh dari pihak lain. Tidak diperoleh langsung dari sumbernya. Data sekunder dapat diperoleh dari penelitian kepustakaan. Dalam hal ini peneliti menggunakan topik penelitian yaitu buku yang mendukung Peranan BUMDES Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Jati Kulon.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang dilaksanakan oleh peneliti untuk memudahkan peneliti menemukan data yang dipakai untuk menulis karya ilmiah. Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Observasi

Menurut (Kartono 1980) observasi adalah penyelidikan secara sadar dan sistematis terhadap gejala-gejala sosial serta psikologis melalui pengawasan dan pendataan.⁵ Nasution menemukan bahwa observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Ilmuwan hanya dapat bekerja atas dasar data, fakta-fakta tentang dunia nyata yang didapat melalui pengamatan.

Metode ini adalah metode pengumpulan data yang didapat dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek yang akan diteliti. Selama penelitian ini, penulis meneliti kegiatan BUMDES. Oleh karena itu, penulis menyimak pernyataan para informan tanpa menutup, karena penyelidikan dan observasi dilakukan secara partisipatif.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara yaitu aktivitas mengumpulkan materi atau informasi berdiskusi bersama Kepala Desa Jati Kulon, Pengelola BUMDes Sumber Pangan Sejati, serta warga.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 309.

⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 143.

Wawancara dilakukan demi mengetahui dasar, dan alasan terjadinya masalah.⁶

3. Dokumentasi

teknik dokumentasi ini didukung data dari metode wawancara dan observasi serta digunakan demi memperoleh pengumpulan data yang serupa dengan gambar pengelola BUMDes dan masyarakat setempat.⁷ Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen berupa catatan, lukisan, ataupun kreasi orang lain. Dokumen yang berwujud lisan seperti AD/ART BUMDES Sumber Pangan Sejati, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berupa karya seperti karya seni antara lain berbentuk lukisan, arca, film, dan lain-lain. Studi dokumen melengkapi pelaksanaan metode pengamatan dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁸

F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai metode pengumpulan data dengan sumber-sumber yang ada. Penulis juga menggunakan teknik triangulasi pada saat pengecekan keabsahan data. Triangulasi adalah teknik validasi data yang menggunakan selain data untuk keperluan verifikasi atau untuk membandingkannya dengan data. Triangulasi didefinisikan sebagai tinjauan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda.⁹ Penjelasan tentang triangulasi dapat dijelaskan antara lain :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber akan memeriksa integritas data dapat dilaksanakan dengan meninjau data yang diperoleh dari berbagai sumber.¹⁰ Bagi triangulasi sumber, peneliti akan menguji serta mengumpulkan data yang diberikan oleh Bapak

⁶ Usman Rianse, Abdi, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Ekonomi (Teori dan Aplikasi)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 219.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 329.

⁸ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 82.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 125.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 127.

Hery Supriyanto, A.Md dan berbagai informan di BUMDES (Perangkat Desa Jati Kulon Kudus) dan pengurus BUMDES.

2. Triangulasi Teknik atau Metode

Triangulasi teknik yang digunakan akan menguji realibilitas dilaksanakan dengan memverifikasi data untuk sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.¹¹ Dengan menggunakan triangulasi teknik ini, peneliti melaksanakan verifikasi, misalnya memvalidasi data yang diperoleh peneliti melalui teknik wawancara, dan diverifikasi dengan teknik lain yaitu pengamatan, dokumentasi, dan sebaliknya.

3. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan pada waktu yang tepat dan saat yang tepat akan menghasilkan data yang lebih valid.¹² Oleh karena itu, peneliti sekarang memeriksa triangulasi waktu pada pagi, siang, dan sore hari. Metode pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti dengan menggunakan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi sekaligus.¹³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengumpulkan data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengkategorikan data, membaginya menjadi unit-unit, mengorganisasikannya dalam pola, dan memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari dan menarik kesimpulan sehingga diri sendiri dan orang lain dapat dengan mudah memahaminya. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan dan menganalisis pelaksanaannya secara rinci dan tidak terbatas pada pengumpulan data, tetapi juga mencakup analisis dan interpretasi data.¹⁴ Hasil observasi dan wawancara di lapangan kemudian diolah dengan menyusun deskripsi lengkap, meringkas data, memilih elemen esensial, dan memfokuskan pada

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 127.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 127.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 311.

¹⁴ Surahmad Winarno, *Pengantar Ilmiah Dasar Metode Tehnik* (Bandung: Tarsito, 1994), 45.

elemen esensial dan terkait masalah, sehingga data rangkuman memberikan pandangan yang lebih jelas, hasil observasi serta wawancara.

